

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dinamika kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi memberikan pengaruh terhadap *landscape* komunikasi di masyarakat. Oleh karena itu, fenomena ini berdampak pada hadirnya media baru internet dengan berbagai platform salah satunya adalah Youtube. Media Youtube menjadi salah satu media yang sangat dekat dengan masyarakat. Hal ini diindikasikan oleh kemudahan akses masyarakat pada platform tersebut dikarenakan masyarakat semakin mudah mendapatkan harga smartphone yang harganya semakin terjangkau oleh berbagai kalangan. Dakwah merupakan salah satu bentuk transformasi sosial yang pelaksanaannya terus berkembang, menyesuaikan kebutuhan zaman. Di era digital tentunya dakwah harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi terutama penggunaan media baru Youtube.

Dakwah adalah proses yang merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari setiap muslim dan melibatkan berbagi pengetahuan ilahi dengan pelayan manusia. Dari sudut pandang umat Islam, yang tujuan mendasarnya adalah untuk mengundang orang-orang dari kepalsuan ke kebenaran, dari kegelapan ke cahaya yang menyala-nyala, ini dapat dipahami. Tindakan penginjilan ini dimungkinkan dari sudut pandang umat Islam juga, khususnya dalam bentuk *bi al-ihsan*, *bi al-hal*, dan *bi ar-risalah*. (M. Munir, 2003:61).

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa dakwah adalah kegiatan yang dilakukan oleh informan (*da'i*) untuk berbagi informasi kepada pendengar (*mad'u*)

tentang ajakan berbuat baik dan mencegah yang buruk. Hal ini sesuai dengan pemahaman salah satu jurnal *Inject* yang peneliti temukan. Memanggil, mengundang, atau terlibat dalam tindakan persuasif lainnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ini. Dengan demikian, dakwah adalah cerminan bagaimana umat Islam berperilaku ketika mereka mempraktikkan Islam sebagai agama rahmat lil'alamina yang dituntut dari semua orang. (Umi Hayati, 2017:178).

Sehingga, kebutuhan masyarakat akan pemenuhan fitur penguatan spiritual tertentu telah menyebabkan sejumlah perkembangan pada teknik penginjilan yang paling sukses yang juga dapat memenuhi kebutuhan jamaah. Mayoritas masyarakat Indonesia, khususnya, sangat akrab dengan beberapa tema acara pengajian yang sering terlihat di berbagai Channel Youtube yang mencakup berbagai mata pelajaran agama dalam konteks dakwah satu arah dan dakwah interaktif.

Situs untuk berbagi media (juga dikenal sebagai "berbagi media") memungkinkan penggunanya untuk bertukar berbagai media, termasuk dokumen (file), video, audio, foto, dan banyak lagi. Platform berbagi ini termasuk, misalnya, YouTube, Flickr, Photo Bucket, dan Snapfish. (Nasrullah, 2015:44).

Untuk efektif menggunakan media sosial sebagai platform penyebaran dakwah, dakwah harus menyediakan konten dakwah yang menarik agar dapat melibatkan masyarakat. Konten dakwah dalam bentuk video adalah salah satunya. Siapa saja dan siapa saja dapat terlibat dalam kegiatan menulis. Menulis juga akan memastikan bahwa nama kita akan terus hidup bahkan ketika kita tidak lagi bersama karena itu akan bertahan dan sulit untuk dilupakan. Menulis adalah

kegiatan yang hebat dalam dan dari dirinya sendiri, terutama ketika itu berisi pengetahuan yang berguna yang dapat dipelajari oleh pembaca. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 154 sebagai berikut:

وَلَمَّا سَكَتَ عَن مُّوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَاحَ وَفِي نُسْخَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْتَدُّونَ

“Dan setelah amarah Musa mereda, diambilnya (kembali) lauh-lauh (Taurat) itu; di dalam tulisannya terdapat petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang takut kepada Tuhan-nya.” (Terjemahan Departemen Agama RI, 2018: 169)

Dalam ayat tersebut, Allah SWT menunjukkan rahmat hamba-Nya dan memberikan petunjuk melalui tulisan. Memberi kita pengetahuan bahwa sebuah tulisan yang bermanfaat dapat memberi kita pengetahuan dan wawasan untuk menuntun kita sehingga kita tidak tersesat di jalan yang salah memerlukan menawarkan pemahaman ini kepada kita.

Youtube merupakan media sosial dengan konten video yang memungkinkan pengguna untuk menelusuri setiap saluran yang sudah ada dan bahkan memulai sendiri. Gambar tersebut mirip dengan proses produksi di stasiun televisi di TV, tetapi dikemas dalam media sosial, dari saluran tempat informasi disebarluaskan. (Rulli Nasrullah, 2016:32).

Sebagai hasil dari fenomena ini, kata "dakwahtainment" berkembang, yang sekarang sering digunakan untuk menggambarkan gaya metode penginjilan yang digunakan di YouTube, di mana metode tersebut dikemas sebagai hiburan yang mencakup humor, drama, menyanyi, pertunjukan bakat, dan informasi ringan. Menggabungkan bahasa Arab dan Inggris, kata dakwahtainment berarti "undangan, seruan, panggilan, dan hiburan." Secara Islam, dituntut umat Islam

untuk selalu mengajak orang lain untuk beribadah kepada Allah. Ini dikenal sebagai penginjilan. Selain itu, tainment, yang berasal dari kata hiburan dan menunjukkan hiburan atau pertunjukan. (Sofjan, 2013:215).

Definisi hiburan juga tergantung pada motivasi individu. Jenis acara apa yang akan kami klasifikasikan sebagai hiburan jika kami menggunakan YouTube sebagai platform untuk hiburan? Membaca esai ekonomi yang sangat sulit bagi orang lain dapat menghibur seorang pengusaha. Dalam pengertian ini, setiap informasi media memiliki potensi untuk menghibur karena pembaca, audiens, atau pendengar memutuskan apakah itu benar.

Berbicara tentang dakwah da'i-da'i, saat ini sedang dilakukan oleh dakwah da'i-da'i di seluruh dunia. Da'i-da'i terkenal seperti Aa Gym, Arifin Ilham, Jefri Al-Bukhori, Mamah Dedeh, Ustadz Wijayanto, Habib al-Habsy, dan lainnya menjadi bukti bahwa da'i di Indonesia memanfaatkan media sosial sebaik-baiknya untuk menyebarkan pesannya. Para da'i memiliki beberapa metode untuk menggunakan media sosial untuk menyebarkan penginjilan mereka. baik dengan memanfaatkan youtube, instagram, twitter, dan lain lain.

Setiap stasiun memiliki metode tersendiri untuk mengajak masyarakat menonton program dakwah di Youtube dengan mengemasnya dalam bentuk hiburan, seperti komedi, sinetron, dialog interaktif, pertunjukan bakat, dan lainnya. Tokoh Da'i dan Ustadz telah banyak memberikan kontribusi strategis sebagai tokoh yang efektif hingga saat ini dalam kompetisi program dakwah di Youtube.

Majelis Lucu Indonesia adalah *Channel* Youtube yang pada umumnya berisikan konten, baik yang sifatnya informatif atau hiburan. Jumlah *subscribers* pada *Channel* Majelis Lucu Indonesia berjumlah 1,54 juta *subscribers* dan jumlah penonton pada episode “Pertanyaan Terultimate Untuk Habib Husein Ja'far _ “pemuda tersesat” Season 02” berjumlah 1,1 juta (diakses pada 23 November 2020) Pada momen bulan ramadhan *channel* majelis lucu Indonesia atau biasanya disebut MLI menghadirkan pula konten bernuansa dakwah yang dikemas secara humor dengan tetap mensyiarkan ajaran islam. Diantara konten konten tersebut ada sahur teduh, sketsa ramadhan, menjemput takjil, dan “pemuda tersesat”. Dalam hal ini penulis memilih salah satu konten “pemuda tersesat”, karena konten “pemuda tersesat” menyajikan pembahasan aqidah dan fiqh yang disampaikan oleh Habib Ja'far dari pertanyaan-pertanyaan pemirsa *youtube* MLI.

Ja'far Hussein Al Hadar Pria yang dikenal sebagai da'I, yang mengusung prinsip cinta Islam, diakui dengan julukan Habib Ja'far. Habib Ja'far sering berdakwah melalui candaan dan nada daripada membaca ayat-ayat al-Quran dan Hadits.

Pemilik akun Youtube Jeda Nulis itu kerap bekerja sama dengan produser video untuk mengenalkan Islam. Alih-alih akun dakwah lainnya, Habib Ja'far justru sering muncul di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia. Dengan pencipta buku komik seperti Muslim, Coki, Uus, dan Arie "Kriting," ia sering membahas Islam.

Keunikan Habib Ja'far dalam menyampaikan dakwahnya mengandung keunikan tersendiri diantara dai-dai lainnya. Mulai dari media yang digunakan

yaitu youtube MLI pada konten salah satunya “pemuda tersesat”, cara penyampaian pesan dakwahnya berbeda dengan mubaligh pada umumnya. Pesan yang disampaikan sederhana namun bermakna bagi kalangan milenial.

Konten “pemuda tersesat” dalam menyampaikan bahasan setiap episodenya mempunyai tema-tema tersendiri yang cukup unik dan menarik perhatian, sehingga konten tersebut banyak disaksikan oleh semua kalangan, karena pesan dakwah yang disampaikan tidak umum seperti yang lainnya, sering kali di selingi dengan humor, candaan, atau gimik-gimik yang menggelitik.

Hal ini sejalan dengan domain khitabah, salah satu dari tiga domain yang dicakup oleh departemen Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dimana di alam semesta ini berkompetensi yang berkaitan dengan *tabligh* dan dakwah. Akan selaras apabila penelitian ini membahas tentang konten “pemuda tersesat” yang kemunculannya sudah mendapatkan perhatian pemirsa youtube dengan isi konten yang unik dan sesuai dengan era dakwahtainment saat ini.

Mengingat hal ini, para akademisi tertarik untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah diwakili dalam Season 2 "Pemuda Tersesat" di Youtube Majelis Lucu Indonesia, sebuah acara yang berfokus pada pengkategorian pesan dan mendorong pemirsa. Mengingat penyajian pesan dakwah mereka cukup khas dan mengandung banyak dakwahpenginjilan yang terbungkus pertanyaan audiens yang lucu.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitiannya, yaitu :

1. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah pada konten “pemuda tersesat” Season 2 Youtube Majelis Lucu Indonesia?
2. Bagaimana imbauan pesan dakwah pada konten “pemuda tersesat” Season 2 Youtube Majelis Lucu Indonesia?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitiannya, yaitu :

1. Untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah pada konten “pemuda tersesat” Season 2 Youtube Majelis Lucu Indonesia.
2. Untuk mengetahui himbauan pesan dakwah pada konten “pemuda tersesat” Season 2 Youtube Majelis Lucu Indonesia.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara Teoritik

Khusus bagi mahasiswa Jurusan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dan pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih informasi dan pengembangan keilmuan dalam menambah wawasan dan pengetahuan untuk memulai pengalaman dalam proses berpikir

2. Secara Praktis.

menorong pengguna media sosial, khususnya pengguna YouTube, untuk menyumbangkan konten yang baik bagi orang lain. Hal ini dimaksudkan agar

penelitian ini akan mengarah pada kemajuan keilmuan yang positif, khususnya di bidang penginjilan untuk pertumbuhan dakwah di masa depan.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

NO	Judul	Penelitian	Jurusan	Fakultas	Universitas	Tahun
1.	Pesan Dakwah Dalam Thread Twitter (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Thread Twitter Berjudul “KKN di Desa Penari” Oleh @Simple M81378 523)	Muhammad Maulana Yusuf	KPI	Dakwah dan Komunikasi	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2016
2.	Retorika Dakwah Ustadz Kembar Program Saliha (Studi Deskriptif Gaya Retorika ustadz Adi dan Alwi Yusuf Program	Refi Mochamad Anugrah Rafei	KPI	Dakwah dan Komunikasi	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2016

	Saliha)					
3.	Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis Framing Video Living With Muslim With Tommy Limm dalam Channel Youtube Film Maker Muslim	Fitri Febrianti Muhimmatu I Khoiroh	KPI	Dakwah dan Komunikasi	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	2015

Jika dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, banyak penelitian terkait tentang pesan penginjilan telah dilakukan. Untuk mencegah tumpang tindih, para peneliti kembali dan melihat makalah ini. Di antara penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

Ada kesamaan dan kontras antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam YouTube Majelis Lucu Indonesia Season 2 yang "hilang di YouTube Majelis Lucu Indonesia Season 2. Di antara kesamaannya, penelitian ini membahas pedoman perpesanan penginjilan yang sama dan penggunaan media sosial sebagai platform dakwah. Meskipun perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa topik penelitian sangat disukai oleh masyarakat umum karena penerapannya pada situasi saat ini, yang membuat para peneliti tertarik untuk menelitinya.

2. Landasan Teoritis

Teori kategori pesan dakwah dan teori imbauan pesan yang merupakan salah satu pembagian pesan perspektif Aristoteles dalam buku Jalaluddin Rakhmat, merupakan teori yang menjadi acuan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian tentang pesan dakwah dalam kanal majelis lucu Indonesia konten "pemuda tersesat" season 2. Teori ini didasarkan pada konsep penelitian yang akan dilakukan. Teori kategori pesan dakwah adalah kerangka kelompok, jenis pangkat, dan klasifikasi lain yang mencakup kategori substansi dan bentuk. Jika dibandingkan dengan bentuk katheorist, yang terdiri dari pendekatan persuading, edukasi, dan informasi, kategori konten mencakup unsur akidah, syariah, dan moral. Nasihat rasional, nasihat emosional, seruan takut, imbauan imbauan, dan impuls motivasi semuanya termasuk dalam teori daya tarik pesan Jalaluddin Rakhmat. Karena penerapannya pada masalah penelitian, kedua teori dipilih. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan analisis konten secara kualitatif. (Jalaluddin Rakhmat, 2012)

3. Kerangka Konseptual

a) Pesan Dakwah

Asmuni Syukir (1983) menegaskan bahwa kata dakwah, yad'u, dan dakwah, yang merupakan kata Arab untuk seruan, panggilan, dan ajakan, merupakan akar linguistik dari kata "dakwah." Sementara itu, Moh. Ali Aziz mendefinisikan dakwah sebagai kegiatan apapun yang melibatkan berbagi ajaran Islam dengan orang lain secara cerdas untuk membangun individu dan masyarakat yang hidup dan mengamalkan Islam di semua bidang kehidupan. Sementara itu,

Drs. Hamzah Ya'qub mengklaim bahwa tujuan penginjilan Islam adalah untuk mendorong orang mengikuti ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Kata-kata yang kita gunakan saat berbicara dapat disebut sebagai pesan. Saat kita menulis, sebuah pesan disampaikan melalui kata-kata kita. Bahkan hanya mendengar seseorang berbicara mengirim pesan. Pesan adalah isyarat atau tanda yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan harapan bahwa pesan tersebut akan mengirimkan atau memicu makna tertentu pada penerima. Hafied Cangara mengklaim bahwa pesan tersebut adalah apa yang dikomunikasikan oleh pengirim kepada penerima.

Isi pesan dakwah atau informasi yang disampaikan da'i kepada mad'u menentukan pesan dakwah. Dalam hal ini, jelas bahwa doktrin Islam itu sendiri berfungsi sebagai bahan atau pesan penginjilan. Sementara semua ajaran Islam yang sangat luas dapat digunakan sebagai pesan dakwah Islam, perdebatan yang menjadi subjek penginjilan adalah membahas ajaran Islam sendiri. Meskipun demikian, doktrin-doktrin Islam yang digunakan dalam dakwah secara luas dapat dikategorikan sebagai berket, akidah, syari'at, dan Akhlaqul karimah. (budi pekerti).

Pesan dakwah didefinisikan sebagai pesan komunikasi apa pun yang secara implisit dan eksplisit membuat klaim tentang dewa, ideologi, dan nilai-nilai manfaat, menurut Moh. Ali Aziz (2017: 144). Semua yang dikatakan oleh komunikator dalam penelitian ini merupakan bagian dari pesan dakwah, yang disajikan di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia konten “pemuda tersesat” Season 2.

b) Konten pemuda tersesat

Salah satu content producer di platform media sosial YouTube yang membuat berbagai jenis video dengan tujuan menghibur adalah Majelis Lucu Indonesia. "Pemuda Tersesat" adalah salah satu isinya.. "pemuda tersesat" adalah program dakwah yang diselingi canda untuk disimak dan dinikmati khususnya anak muda. Program ini menjadi lapak bertanya para "pemuda tersesat" yang sebagian tampak bercanda tapi nyata menjadi kebingungan bagi mereka dalam agama.

Pada tahun 2020, kulture "Pemuda tersesat" memulai debutnya di saluran YouTube MLI. Artikel ini dibuat pada saat banyak fenomena dan gejala sosial baru muncul dan beberapa orang menganggap penginjilan sebagai monoton.

Berbeda dengan model kulture-kulture tradisional dan restriktif, yang hanya membahas reward-sin, surge-hell, dan fiqh-normatif, model ini memiliki konsep yang sangat menarik.

Dalam Kulture "Pemuda Tersesat," Tretan Muslim, yang didukung oleh Coki Pardede, mengambil pertanyaan audiens tentang masalah dan tantangan yang semakin sulit dan membingungkan, yang kemudian ditangani oleh Habib Husein Jafar.

c) Kategori

Kelas dari berbagai jenis peringkat, dan skema klasifikasi lainnya semuanya termasuk kategori. Untuk menyampaikan pesan penginjilan secara efektif, kategori pesan didefinisikan sebagai kumpulan konstruksi linguistik yang

anggotanya memiliki perilaku sintaksis yang serupa dan sifat hubungan dalam kelompok atau golongan. (Jalaluddin Rakhmat, 2012: 294)

Kategori komunikasi penguji dibagi menjadi dua bagian untuk penelitian ini: kategori substansi dan kategori bentuk. Tiga item termasuk dalam materi : akidah, syariah, dan moral. Tiga elemen dari kategori formulir adalah taktik informasi, persuasif, dan instruksional.

d) Imbauan

Panggilan, seruan, dan undangan adalah contoh dari nasihat. Daya tarik pesan, di sisi lain, adalah teknik yang digunakan komunikator untuk terhubung dengan audiens sambil menyampaikan pesan untuk mempengaruhi perubahan pada audiens tersebut. Menurut psikologi komunikasi, yang memiliki banyak jenis, beberapa rekomendasi yang digunakan dalam penelitian ini termasuk nasihat yang rasional, emosional, menakutkan, bermanfaat, dan motivasi. (Jalaluddin Rakhmat, 2012: 294-295)

F. Langkah – Langkah Penelitian

Mengikuti uraian di atas, masalah dirumuskan sebagai berikut.:

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, pesan dakwah dalam "pemuda tersesat" season 2 dari kanal YouTube majelis Lucu Indonesia, serta kategori pesan dakwah dan imbauan pesan dakwah, menjadi bahan pertanyaan..

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif merupakan penelitian yang sering

digunakan untuk menganalisa peristiwa dan aktifitas social secara individu ataupun kelompok (nana syaodi sukmadinata, 2009 : 53). .

Peneliti menggunakan teknik ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang konten pesan, termasuk konten yang disimpulkan dan eksplisit.. Jalaluddin Rakhmat (1989:89) menyebutkan bagaimana isi pesan dapat dipelajari melalui berbagai materi tertulis dan cetak yang terdiri dari teks, surat kabar, simbol, foto, dan banyak lagi. Analisis peneliti terhadap pesan tersebut terkait dengan apa yang terbukti dari objek yang dituju penelitian, yaitu pesan dakwah yang terlihat dalam "pemuda tersesat" season 2 di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia.

3. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

mengutip contoh materi tertulis dan cetak dengan teks, surat kabar, simbol, foto, dan materi lain yang dapat digunakan untuk memeriksa isi pesan. Pesan yang diteliti peneliti terhubung dengan pesan dakwah yang terdapat pada musim kedua "pemuda tersesat" di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia, yang merupakan tujuan penelitian..

2) Sumber Data

Sumber data primer dan komplementer, sering dikenal sebagai sumber data primer dan sekunder, masing-masing, membentuk sumber data penelitian. Rekaman "pemuda tersesat" season 2 di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia menjadi sumber data utama penelitian ini. Bahan-bahan tertulis, seperti buku, artikel, dan dokumen, serta sumber data internet, yang menyediakan data

sekunder atau data pelengkap digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait untuk membantu penelitian ini.

a) Sumber Data Primer

Sumber utama data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten video di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia yang dikategorikan sebagai konten "pemuda tersesat".

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan atau tambahan yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer. Peneliti menggunakan artikel, dokumen, situs web, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan baku informasi objek penelitian. Fakta yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian disebut sebagai data. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah seseorang yang benar-benar dapat menafsirkan fakta dan menghubungkan fakta dengan data penelitian. Karena peneliti menggabungkan analisis isi dengan metodologi kualitatif dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Kata "observasi" berasal dari kata kerja Latin "observare," yang berarti "melihat" dan "melihat" dengan tepat, mendokumentasikan peristiwa baru, dan memperhitungkan hubungan antara komponen-komponen fenomena. Melakukan pengamatan langsung yang menghasilkan data yang dibutuhkan adalah apa itu observasi. (Winarno Surakhmad, 1989: 162)

Fenomena penelitian dilihat dan didokumentasikan oleh peneliti. Para peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati konten "pemuda tersesat" season 2 di kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia. Lebih khusus lagi, kategorisasi pesan dakwah dan daya tarik pesan yang terkandung dalam konten video akan menjadi bagian dari fokus penelitian pada pesan dakwah.

b) Dokumentasi

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari catatan atau makalah. Karya tulis adalah salah satu dari banyak jenis dokumen yang mungkin dibuat oleh dokumentasi, tergantung pada tingkat kebutuhan masing-masing peserta. Data dokumen untuk penelitian ini adalah video lengkap yang merupakan bagian dari musim kedua serial "Pemuda Tersesat" Majelis Lucu Indonesia.

c) Studi Kepustakaan

Pencarian data berupa materi yang berkaitan dengan subjek penelitian adalah proses studi pustaka. Rincian ini dapat ditemukan dalam berbagai sumber tertulis dan elektronik, termasuk ensiklopedia, buku tahunan, aturan, undang-undang, buku ilmiah, laporan penelitian, esai, tesis, dan disertasi. Para peneliti sering menggunakan studi sebelumnya sebagai sumber pengetahuan untuk data dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Dengan mengkategorikan data, memilih data mana yang signifikan dan akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi Anda dan orang lain, analisis data adalah proses metodelis pengumpulan data dari pengamatan, dokumenter, dan sumber lainnya. (Sugiono, 2008: 224)

Model Miles dan Huberman menjadi sasaran analisis deskriptif untuk penyelidikan ini. Berikut ini adalah analisis strategis dari data penelitian.:

1) Mereduksi Data

Para peneliti merangkum dan memilih informasi kunci dari sejumlah besar data yang telah mereka kumpulkan. Hilangkan informasi yang tidak relevan. Peneliti selanjutnya mengembangkan kategori data sesuai dengan masalah yang sedang diselidiki setelah memilih data terkait. Kategori data terdiri dari pesan-pesan yang menyebarkan doktrin. Tahap selanjutnya adalah analisis data setelah data dikumpulkan. Yang pertama memangkas dan memilih informasi tentang nasihat dan pesan dakwah dalam konten “pemuda tersesat” season 2 dalam channel MLI Ini mencakup klasifikasi komunikasi misionaris dan nasihat mereka. Data akan mudah dianalisis di masa depan berkat kategorisasi itu.

2) Penyajian Data

Setelah reduksi atau kategorisasi data, peneliti memberikan data yang ditulis dan diatur secara naratif sesuai dengan kategori mana yang termasuk dalam kategori pesan penginjilan, yang terdiri dari kategori substansi dan kategori bentuk. Juga, data dalam penasihat pesan konsisten dengan bagaimana masalah dirumuskan dan dengan urutan poin diskusi yang diantisipasi, memungkinkan pembentukan pola koneksi antara data yang disajikan.

3) Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari informasi yang telah dipublikasikan secara naratif terkait topik penelitian, yaitu pesan dakwah yang

terdapat pada "pemuda yang hilang" season 2 kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia.

G. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 1. 1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Daftar Kegiatan	Bulan					
		Februari 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021
1	Tahapan Pertama : Observasi lapangan dan pengumpulan data						
	Perumusan masalah dan penentuan judul						
	Penyusunan proposal penelitian						
	Bimbingan proposal penelitian						
	Revisi proposal penelitian						
2	Tahapan Kedua : Usulan penelitian						
	Seminar Usulan Proposal Skripsi						
	Revisi usulan penelitian						
3	Tahap ketiga : Penyusunan Skripsi						
	Pelaksanaan Penelitian						
	Analisis dan Pengolahan Data						
	Penulisan Laporan						
4	Tahap Keempat : Sidang Skripsi						
	Bimbingan Akhir Skripsi						
	Sidang Skripsi						
	Revisi Skripsi						

PEDOMAN OBSERVASI

Fokus Penelitian Pertama :

1. Bagaimana isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia secara keseluruhan ?
2. Bagaimana isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia sehingga dikategorikan sebagai pesan dakwah?
3. Dalam konten tersebut bagian mana saja yang mengandung pesan dakwah?
4. Bagaimana proses sebuah konten youtube tersebut dapat dikatakan sebagai pesan dakwah?

Fokus Penelitian Kedua :

1. Pada isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia manakah yang termasuk dalam imbauan pesan rasional?
2. Pada isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia manakah yang termasuk dalam imbauan pesan emosional?
3. Pada isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia manakah yang termasuk dalam imbauan pesan takut?
4. Pada isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia manakah yang termasuk dalam imbauan pesan ganjaran?
5. Pada isi konten “pemuda tersesat” season 2 youtube Majelis lucu Indonesia manakah yang termasuk dalam imbauan pesan motivasional?